

## Optimalisasi Strategi Produksi, Pemasaran, dan Keuangan yang Efektif (Studi Kasus pada Usaha Ternak Kambing di Desa Bantar Panjang, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang)

Andreani, Marsyah Fauziah, Nadia Pramesti, Sazkia Rahma Zahra, Susilowati

Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia

### Sejarah Artikel:

Diterima **September 2024**

Disetujui **September 2024**

Dipublikasi **November 2024**

### Kata Kunci:

*Efisiensi produk ternak;  
Peningkatan pendapatan  
peternak; Analisis usaha  
ternak*

**Abstrak:** Peternakan kambing memiliki peran penting dalam sektor peternakan di Indonesia, memberikan manfaat berupa daging, susu, kulit, serta pupuk alami. Produktivitas kambing di pengaruhi oleh ketersediaan pakan yang memadai, dimana kambing mampu melahirkan 6-9 anak setiap dua tahun. Daging kambing juga lebih sehat karena rendah lemak jenuh dan kolestrol. Penelitian ini bertujuan mengoptimalkan strategi produksi, pemasaran, dan manajemen keuangan bagi peternak kambing. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan observasi dan wawancara sebagai Teknik pengumpulan data utama. Hasil penelitian dalam kegiatan PKM ini memberikan panduan bagi peternak dalam pengelolaan ternak yang baik. Di Desa Bantar Panjang, keberhasilan usaha ternak ditentukan oleh tiga factor utama, yaitu pemilihan bibit unggul, ketersediaan pakan, dan manajemen yang tepat. Di harapkan penelitian ini dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan peternak melalui pendekatan yang lebih sistematis.

**Abstract:** Goat farming has an important role in the livestock sector in Indonesia, providing benefits in the form of meat, milk, skin, and natural fertilizer. Goat productivity is influenced by the availability of adequate feed, where goats are able to give birth to 6-9 kids every two years. Goat meat is also healthier because it is low in saturated fat and cholesterol. This study aims to optimize production, marketing, and financial management strategies for goat farmers. This study uses quantitative methods with observation and interviews as the main data collection techniques. The research results in this PKM activity provide guidance for farmers in good livestock management. In Bantar Panjang village, the success of livestock business is determined by three main factors, namely the selection of superior seeds, the availability of feed, and proper management. It is hoped that this research can increase the productivity and income of farmers through a more systematic approach.

## PENDAHULUAN

Sektor peternakan memiliki peran sektor penyumbang perekonomian nasional yang mampu menyerap tenaga kerja, kecukupan pangan, meningkatkan pendapatan peternak. Pengembangan usaha ternak yang dilakukan sebagian masyarakat Indonesia yang tinggal di pedesaan cukup tinggi karna dilihat dari suatu sistem yang melibatkan interaksi antara komponen biotik dan abiotik. Komponen biotik meliputi semua organisme hidup, seperti ternak, mikroorganisme, dan manusia, sedangkan komponen abiotik merujuk pada unsur-unsur tak hidup seperti tanah, air, udara, cahaya, dan suhu. Interaksi dinamis ini berkontribusi signifikan terhadap kemajuan usaha peternakan di daerah-daerah tersebut. Salah satu faktor ini agroekosistem di Indonesia cukup bagus sehingga para peternak hewan bisa menghasilkan hewan yang sehat dan bugar. Agroekosistem kambing mencakup berbagai praktik pertanian yang mengintegrasikan peternakan kambing dengan pengelolaan tanaman dan lahan, berkontribusi pada keberlanjutan ekologis dan kelangsungan ekonomi. Sistem ini ditandai dengan beragam praktik di berbagai wilayah, menyoroti kemampuan beradaptasi peternakan kambing terhadap kondisi dan sumber daya lokal. Peternakan kambing sering diintegrasikan dengan produksi tanaman, meningkatkan kesuburan tanah melalui penggunaan pupuk kandang dan sisa tanaman sebagai pakan (Ndona et al., 2024).

Pemeliharaan kambing semakin diakui sebagai pilihan mata pencaharian yang layak, terutama bagi petani kecil dan marjinal. Praktik ini tidak hanya memberikan sumber pendapatan tetapi juga berkontribusi pada ekonomi pedesaan dengan memanfaatkan sumber daya minimal. Pembiakan pemuliaan alami sebagian besar dipraktikkan, tanpa adopsi inseminasi buatan (Halagali et al., 2024). Pemeliharaan kambing yang relatif mudah alasannya karena tidak memerlukan perawatan yang cukup rumit. Salah satunya pakan kambing yang berbagai jenis seperti rumput, daun-daun, limbah pertanian keberagaman pakan ini membuat kambing bisa di pelihara di berbagai kondisi lingkungan baik di pedesaan dengan lahan yang terbatas dan lahan yang luas. Selain faktor mudah dalam perawatan usaha ternak kambing memiliki nilai ekonomi dan manfaat seperti daging, susu, kulit. Jenis kambing yang paling dikenal masyarakat umum antara lain kambing Kacang dan kambing persilangan Etawa (PE).

Usaha peternakan kambing di Desa Bantar Panjang, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, utamanya berfokus pada jenis kambing Kacang. Jenis kambing ini merupakan kambing asli Indonesia dan dapat ditemukan hampir di seluruh pelosok negeri. Kambing Kacang memiliki karakteristik yang sangat baik sehingga menjadi pilihan utama bagi individu, terutama di pedesaan. Salah satu keuntungannya adalah reproduksi yang baik untuk memastikan peningkatan pesat dalam populasi ternak. Spesies ini relatif mudah dirawat karena kemampuan adaptasinya yang luar biasa terhadap kondisi lingkungan yang menantang. Kambing kacang memiliki pola makan yang beragam, karena mereka dapat tumbuh subur dengan berbagai jenis pakan, termasuk dedaunan, rumput, kulit buah, dan limbah pertanian, semuanya disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya. Selain itu, jenis kambing ini memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap penyakit sehingga peternakannya lebih ekonomis, terutama untuk tipe peternak yang memiliki sumber daya terbatas dan ketersediaan lahan. Keunggulan di atas menjadikan kambing Kacang menjadi hewan ternak paling ideal untuk ketahanan pangan dan perekonomian pedesaan.

Kegiatan ini melalui program pengabdian kepada masyarakat di bidang peternakan dan mendapat dukungan dari dinas kesehatan Kabupaten Tangerang yang berlangsung pada tanggal 9 hingga 10 November 2024 dan di selenggarakan oleh Ikatan Dosen Peneliti Indonesia dan diikuti oleh mahasiswa. Dalam program ini dosen memberikan pelatihan yang berfokus pada manajemen produksi, pemasaran dan keuangan. Tujuan adanya pelatihan ini untuk meningkatkan produktivitas peternakan kambing dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menjalankan peternakannya secara lebih efektif dan efisien sehingga diharapkan memberikan dampak positif bagi pengembangan usaha peternakan kambing dalam mendukung kesejahteraan peternak usaha kambing.

## KAJIAN PUSTAKA

Usaha peternakan kambing memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan perekonomian lokal. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai kontribusi peternakan kambing terhadap ekonomi daerah. Peternakan kambing merupakan industri menjanjikan yang mampu menciptakan peluang kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Di Kabupaten Ciamis,

misalnya, pengembangan peternakan kambing lokal dapat mendorong pertumbuhan ekonomi desa dengan permintaan pasar yang terus meningkat berkat kualitas daging yang tinggi

Teori ternak kambing mencakup berbagai topik, seperti relevansi historis, teknik pengelolaan, dan dinamika ekologi. Kerumitan ternak kambing sebagai fenomena budaya dan praktik pertanian disorot oleh pendekatan multidimensi ini. Aspek penting dari teori ternak kambing dibahas di bagian berikut. Kambing merupakan bagian integral dari ekosistem padang rumput, dengan populasi di Australia mencapai 4-6 juta, berkontribusi terhadap tantangan ekologis dan peluang ekonomi melalui ekspor daging. Persepsi ganda kambing sebagai hama atau sumber daya memerlukan pergeseran paradigma menuju pengelolaan kolaboratif untuk praktik berkelanjutan, (Hassan, t.t.).

### **Optimalisasi Strategi Produk**

Mengoptimalkan strategi produk sangat penting bagi perusahaan yang ingin meningkatkan daya saing dan profitabilitas mereka di berbagai pasar. Ini melibatkan pendekatan multifaset yang mengintegrasikan preferensi konsumen, biaya produksi, dan dinamika pasar. Preferensi konsumen dan inovasi produk perusahaan harus beradaptasi dengan preferensi konsumen yang beragam dengan menawarkan beberapa versi produk, seperti yang terlihat di pasar smartphone 5G. Permintaan konsumen yang tinggi untuk inovasi dapat menyebabkan peningkatan keuntungan ketika perusahaan meluncurkan versi yang lebih baru. Namun, jika preferensi konsumen rendah, memperkenalkan versi baru mungkin tidak bermanfaat menunjukkan perlunya analisis pasar yang cermat sebelum peluncuran produk (Han et al., 2022). Strategi produk internasional mengembangkan strategi produk internasional sangat penting untuk memasuki dan berkembang di pasar luar negeri. Strategi ini harus mempertimbangkan kekhasan pasar lokal dan persaingan global (Bestuzheva & Kozub, 2022). Menerapkan sistem optimasi strategi penjualan produk dapat menyesuaikan biaya penjualan dan meningkatkan profitabilitas. Sistem ini memanfaatkan kesediaan pembayaran pelanggan untuk menginformasikan strategi penetapan harganya (Dewen dkk., 2017). Sementara strategi ini berfokus pada pengoptimalan, penting juga untuk mempertimbangkan potensi risiko pengoptimalan berlebihan, yang dapat menyebabkan berkurangnya fleksibilitas dan respons terhadap perubahan pasar. Menyeimbangkan optimasi dengan kemampuan beradaptasi sangat penting untuk kesuksesan yang berkelanjutan.

### **Manajemen Keuangan Usaha Ternak**

Manajemen keuangan yang efektif di perusahaan peternakan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan profitabilitas mereka. Ini melibatkan pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan perencanaan keuangan, manajemen risiko, dan pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan hasil ekonomi. Pengelolaan kegiatan keuangan di perusahaan peternakan harus terus ditingkatkan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi dan memanfaatkan kemajuan teknologi. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan dapat mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan stabilitas di perusahaan peternakan (Pereguda, 2024). Praktik manajemen keuangan memiliki hubungan yang erat dengan keuangan dalam usaha ternak karena, hubungan kaitannya sangat erat dengan pertumbuhan bisnis di sektor ini. Dalam usaha ternak, manajemen keuangan yang efektif bergabung pada profitabilitas dengan memaksimalkan hasil produksi dan keuntungan. Selain itu likuiditas yang baik sangat penting untuk memenuhi kebutuhan seperti pembelian pakan, perawatan hewan, dan upah pekerja, sehingga usaha tetap berjalan tanpa hambatan.

### **Strategi Pemasaran Usaha Ternak**

Strategi pemasaran bisnis peternakan sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan di sektor ini. Strategi yang efektif mencakup pengembangan produk, ekspansi pasar, dan inovasi, disesuaikan dengan karakteristik regional dan ketersediaan sumber daya. Pendekatan ini tidak hanya mengidentifikasi peluang bisnis tetapi juga memastikan kelangsungan hidup jangka panjang. Pengembangan Produk: Berinovasi dan meningkatkan produk ternak untuk memenuhi permintaan konsumen, seperti yang terlihat dalam peternakan ayam di mana teknologi modern memainkan peran penting. Keberlanjutan integrasi teknologi peternakan modern secara signifikan meningkatkan

keberlanjutan operasional, sebagaimana dibuktikan oleh korelasi positif antara strategi pemasaran dan keberlanjutan dalam peternakan ayam (Sudirjo et al., 2023). Ketersediaan Sumber Daya: Sumber daya yang memadai sangat penting untuk menerapkan strategi pemasaran yang efektif, terutama di daerah dengan sumber pakan yang melimpah untuk ternak (Gemuh Rasa Astiti et al., 2023). Sebaliknya, sementara strategi ini bermanfaat, tantangan seperti persaingan pasar dan preferensi konsumen yang berfluktuasi dapat menghambat efektivitasnya, memerlukan adaptasi dan inovasi berkelanjutan dalam pendekatan pemasaran.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Studi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di lokasi peternak kambing Desa Bantar Panjang Tigaraksa. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu mengoptimalkan Strategi Produksi, Pemasaran, Dan Keuangan Yang Efektif kepada penduduk yang sebagian besar bermata pencarian dalam bidang peternakan kambing.

### Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi observasi dan wawancara. Tujuannya adalah untuk mengamati dan melakukan tanya jawab secara langsung kepada peternak kambing terkait strategi pengelolaan produksi, pemasaran, dan keuangan yang optimal agar dapat memaksimalkan keuntungan yang didapat serta meningkatkan perekonomian warga di Desa Bantar Panjang, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang.

### Metode yang digunakan

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah pelatihan, yang dilengkapi dengan penyuluhan dan pendampingan. Strategi ini bertujuan untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh mitra. Materi yang diberikan sesuai dengan pendekatan ini adalah sebagai berikut:

1. Materi tentang strategi produksi peternakan kambing disampaikan melalui sesi penyuluhan dan ceramah tatap muka, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mitra tentang praktik peternakan kambing.
2. Materi tentang strategi pemasaran yang disampaikan dengan metode penyuluhan dan pendampingan.
3. Materi tentang strategi keuangan dalam pengelolaan usaha agar bisa memaksimalkan laba atau keuntungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di lokasi Ternak Kambing Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Tebas dan Baturan, Desa Bantar Panjang, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang pada hari Sabtu tanggal 9 November 2024 pukul 08.00 WIB. Kegiatan PKM ini terlaksana sesuai dengan rencana, yakni difokuskan pada upaya untuk mengoptimalkan strategi pengelolaan produksi, pemasaran, dan keuangan bagi para peternak kambing sebagai mitra PKM. Pelaksanaan kegiatan meliputi pendampingan mitra PKM agar mampu mengatasi tantangan atau hambatan yang dihadapi secara efektif. Berikut ini adalah materi pembekalan yang telah disiapkan:

### Strategi Produksi Usaha Ternak Kambing

Bisnis peternakan kambing melibatkan serangkaian kegiatan termasuk pembiakan, pemberian pakan, dan memastikan sanitasi yang tepat di kandang. Di KUBE Tebas dan Baturan, kambing yang dipelihara antara lain kambing Jawa dan kambing Etawa super. Kambing Jawa, yang biasa disebut kambing Kacang, merupakan kambing asli Indonesia dan dapat ditemukan di berbagai daerah di seluruh negeri. Kambing Jawa terkenal karena perawakannya yang kecil, dengan telinga yang panjang dan tegak serta leher yang pendek. Kambing ini memiliki struktur punggung yang tinggi, dan baik kambing jantan

maupun kambing betina memiliki tanduk. Kambing jantan dewasa biasanya mencapai tinggi rata-rata 60 hingga 65 cm, sedangkan kambing betina dewasa tingginya sekitar 56 cm. Dari segi berat, kambing betina rata-rata memiliki berat sekitar 20 kg, sedangkan kambing jantan memiliki berat sekitar 25 kg. Kambing Etawa super merupakan hasil persilangan kambing Etawa dengan ras kambing lokal yang disebut kambing Etawa Peranakan (PE). Kambing ini memiliki dua fungsi: kambing PE betina bernilai ekonomis karena produksi susunya, sedangkan kambing jantan terutama dipelihara untuk diambil dagingnya. Susu yang dihasilkan oleh kambing PE terkenal karena berbagai manfaat kesehatannya, karena nilai gizinya yang tinggi. Harga susu kambing PE jauh lebih tinggi daripada susu sapi, yang sering kali berkisar empat hingga delapan kali lebih mahal. Hal ini menghadirkan peluang pasar yang besar bagi kambing PE, baik dari segi produksi susu maupun penjualan kambing. Kambing PE memiliki ciri-ciri telinga yang panjang dan menjuntai, yang panjangnya antara 18 hingga 30 cm. Bulunya memiliki berbagai macam warna yang indah, dari cokelat muda hingga hitam. Kambing PE jantan cenderung memiliki bulu yang lebih tebal dan sedikit lebih panjang di bagian atas leher dan bahu, sedangkan kambing betina memiliki bulu yang lebih panjang di bagian paha. Kambing PE jantan dewasa biasanya memiliki berat sekitar 40 kg, sedangkan kambing betina memiliki berat sekitar 35 kg, dan tinggi bahunya berkisar antara 76 hingga 100 cm.

Usaha peternakan yang sukses tidak akan terlepas dari tiga prinsip berikut yaitu (1) Kualitas bibit yang unggul, sehat, dan subur (2) Ketersediaan pakan (3) Manajemen pengelolaan yang baik. Agar usaha peternakan berhasil, ketiga elemen ini harus bekerja sama secara harmonis. Berikut ini tahapan yang dilakukan agar usaha ternak kambing Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Tebas dan Baturan bisa berjalan dengan baik:

1. Pemilihan bibit

Kualitas bibit sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan kambing. Oleh karena itu, pemilihan bibit unggul merupakan hal yang penting. Proses ini memegang peranan penting dalam upaya pengembangbiakan ternak yang memiliki produktivitas unggul, sehingga dapat meningkatkan produksi susu dan daging. Pemilihan bibit dengan kualitas yang baik sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan kambing.

2. Ketersediaan pakan

Makanan ternak berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pertumbuhan. Pemberian pakan harus disesuaikan dengan kebutuhan ternak, dengan penyesuaian berdasarkan kondisi fisiologis hewan. Pakan kambing dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori utama: sumber energi, sumber protein, dan mineral. Di dalam usaha ternak kambing yang dikelola oleh KUBE pemberian pakan kambing sebagai sumber protein adalah jenis rumput dodot. Formulasi pakan kambing kaya protein sangat penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan kesehatan kambing. Berbagai komposisi telah dikembangkan, menggabungkan berbagai bahan untuk meningkatkan nilai gizi.

3. Manajemen pengelolaan

Manajemen usaha ternak kambing mencakup berbagai aspek penting yang harus diperhatikan. Aspek pembibitan meliputi cara memilih dan mengelola kambing yang akan digunakan sebagai indukan untuk menghasilkan keturunan yang unggul. Pemeliharaan dilakukan dengan cara merawat kambing agar tetap sehat dan produktif. Pengendalian penyakit bertujuan untuk mencegah dan mengatasi penyakit yang dapat menyerang kambing. Selain itu, pakan juga menjadi faktor penting, di mana jenis dan jumlah makanan yang diberikan harus diatur sesuai dengan kebutuhan kambing. Kandang harus dirancang dengan cermat dan dirawat dengan baik untuk memastikan kenyamanan dan kebersihan, yang pada akhirnya mendukung kesehatan dan produktivitas kambing.

### **Strategi Pemasaran**

Pemasaran ternak kambing melibatkan metode untuk meningkatkan visibilitas produk, mendorong penjualan, dan memastikan keberlanjutan dibidang peternakan salah satunya adalah kambing. Strategi pemasaran yang efektif sangat penting untuk mengatasi meningkatnya permintaan produk kambing, termasuk daging dan susu, dan untuk meningkatkan pendapatan peternak kambing. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada ikatan dosen peneliti Indonesia merekomendasikan untuk mengoptimalkan pemasaran usaha ternak kambing melalui penerapan digital

marketing.

Strategi pemasaran digital untuk peternak yang dilakukan secara online dengan menggunakan teknologi digital untuk mempromosikan produk kepada target pasar. Strategi ini melibatkan situs digital seperti *website*, media sosial, email marketing, *live streaming*. Tujuan dari strategi pemasaran digital bagi peternak adalah untuk mendongkrak penjualan produk, sehingga menambah pendapatan dari usaha peternakan kambing mereka. Selain itu, peternak dapat menjangkau target pasar secara lebih spesifik dan efektif dan memperbaiki strategi pemasaran sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka. Pemasaran digital memberikan banyak manfaat, tetapi tidak menutup kemungkinan akan mengalami tantangan dalam penerapannya. Hal ini pentingnya beradaptasi di tengah perkembangan dunia digital.

### **Strategi Keuangan**

Dalam kegiatan PKM ini juga melakukan sumber daya tentang kewirausahaan, yang disampaikan melalui ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab. Memulai usaha peternakan kambing dengan modal awal 20 juta memerlukan perencanaan yang matang. Langkah pertama adalah menentukan jenis kambing yang akan dipelihara, apakah untuk pedaging, perah, atau kombinasi keduanya. Jenis kambing yang dipilih akan memengaruhi alokasi anggaran. Setelah itu, menentukan berapa banyak kambing yang sanggup dibeli. Harga kambing berfluktuasi, tetapi dengan modal 20 juta, cukup mampu membeli 6 hingga 10 ekor kambing pedaging dewasa. Pertimbangan penting berikutnya adalah biaya kandang. Sangat penting untuk membuat atau menyewa kandang yang sesuai dengan jumlah kambing yang dimiliki. Harga kandang biasanya berkisar antara 5 hingga 10 juta, tergantung pada faktor-faktor seperti bahan dan ukuran.

Pemberian pakan merupakan kebutuhan pokok yang harus selalu diperhatikan. Pakan memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan hidup yang esensial, termasuk pertumbuhan (seperti menambah berat badan dan menghasilkan susu) dan reproduksi (meliputi perkawinan, kehamilan, melahirkan, dan menyusui). Pemberian pakan harus disesuaikan dengan kebutuhan khusus ternak, dengan jumlah yang disesuaikan menurut status fisiologisnya. Sebagai pedoman umum, sekitar 10% pakan segar atau 3% pakan kering harus didasarkan pada berat badan hewan. Misalnya, jika seekor kambing memiliki berat 25 kg, ia harus menerima sekitar 2,5 kg hijauan segar atau 0,75 kg hijauan kering. Pakan kambing dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok utama: sumber energi, sumber protein, dan sumber mineral. Salah satu sumber protein yang terkenal adalah rumput dodot, yang merupakan jenis rumput gajah. Biaya pakan bulanan untuk enam ekor kambing biasanya berkisar antara 500.000 sampai 1 juta, tergantung pada jenis dan kualitas pakan.

Selain menyediakan pakan yang tepat, kesehatan kambing juga penting untuk diutamakan. Pengendalian penyakit yang efektif melibatkan beberapa praktik utama, termasuk sanitasi kandang, peralatan, lingkungan kandang, dan kebersihan pekerja. Kandang dibersihkan secara menyeluruh setiap minggu, sementara pekerja menjaga kebersihan mereka dengan mandi dua kali sehari baik sebelum maupun setelah bertugas di kandang. Tindakan sanitasi ini penting untuk memastikan bahwa pekerja tetap bersih dan sehat, serta melindungi mereka dari kuman potensial yang mungkin berasal dari kambing yang sakit. Anggaran bulanan untuk obat-obatan dan vaksin diperkirakan antara 100.000 hingga 250.000 rupiah. Selain itu, pembelian perlengkapan seperti wadah makanan dan air, timbangan, dan perlengkapan lain yang dibutuhkan diperkirakan menghabiskan biaya sekitar 1 hingga 2 juta rupiah. Biaya lain-lain, seperti biaya transportasi dan tenaga kerja, yang dapat berkisar antara 1 hingga 2 juta rupiah.

Untuk meningkatkan produksi, pemasaran, dan kinerja keuangan secara keseluruhan dalam bisnis peternakan kambing di Desa Bantar Panjang, pendekatan yang komprehensif sangatlah penting. Pendekatan ini harus mencakup perencanaan keuangan, alokasi sumber daya yang efisien, dan manajemen risiko yang efektif. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, para peternak dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan mempertahankan keunggulan kompetitif dalam lanskap pasar yang terus berkembang. Dengan perencanaan yang matang dan manajemen yang efektif, usaha peternakan kambing yang dimulai dengan modal 20 juta rupiah berpotensi menghasilkan keuntungan yang besar.



Gambar 1. Kegiatan PKM di Desa Bantar Panjang

### Sosial Budaya

Peternakan kambing, khususnya kambing Jawa, memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Potensi ini khususnya terlihat jelas jika dilakukan melalui kelompok usaha bersama (KUBE) yang terorganisasi, seperti yang berhasil ditunjukkan di Tebas dan Baturan. Keberhasilan usaha ini sangat terkait erat dengan dukungan masyarakat setempat. Partisipasi aktif di setiap tingkat peternakan, mulai dari pemilihan benih berkualitas tinggi dan pengadaan pakan berkualitas hingga penerapan praktik pengelolaan yang efektif sangat penting bagi keberlanjutan dan kemakmuran usaha peternakan kambing ini. Pembentukan usaha peternakan kambing berbasis masyarakat tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi tetapi juga manfaat sosial budaya yang mendalam. Melalui inisiatif seperti KUBE, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman berharga sambil mengasah keterampilan mereka. Selain itu, usaha ini memainkan peran penting dalam melestarikan tradisi lokal dalam peternakan kambing dan menumbuhkan kesadaran masyarakat yang lebih besar tentang pentingnya kualitas lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam. Dalam konteks masyarakat sekitar dapat berperan dalam beberapa aspek berikut:

1. Penyediaan dan pemeliharaan Bibit Unggul  
Masyarakat lokal, khususnya peternak senior atau berpengalaman dapat berperan dalam membantu memilih bibit unggul serta berbagi pengalaman mengenai teknik pembiakan yang efektif. Dengan adanya pengetahuan turun-temurun dan praktik terbaik dari peternak lain, usaha ternak dapat menghasilkan kambing berkualitas tinggi yang sehat dan subur.
2. Menyediakan pakan yang berkualitas  
Ketersediaan pakan menjadi faktor penting dalam keberhasilan peternakan kambing. Masyarakat sekitar dapat mendukung usaha ini dengan menyediakan bahan pakan alami seperti rumput dodot atau dedaunan hijau yang cocok untuk kambing. Selain itu, upaya kolaboratif di antara peternak dalam memproduksi pakan fermentasi atau silase dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan bisnis mereka.
3. Penerapan manajemen pengelolaan yang baik  
Masyarakat lokal dapat mendukung aspek manajemen dengan berbagai cara seperti:
  - a. Gotong royong  
Masyarakat dapat membantu dalam membangun dan memperbaiki kandang, terutama dalam kelompok usaha bersama (KUBE), di mana tenaga kerja dapat saling berbagi.
  - b. Pelatihan dan penyuluhan  
Dukungan dalam bentuk pelatihan dari kelompok tani atau organisasi peternakan lokal dapat meningkatkan keterampilan peternak dalam manajemen kesehatan kambing, sanitasi kandang, serta teknik pembiakan yang optimal.
  - c. Peningkatan pemasaran

Masyarakat juga dapat membantu dalam pemasaran hasil ternak, baik melalui jaringan lokal, komunitas pedagang atau platform digital yang dapat memperluas jangkauan penjualan

kambing.

4. Dukungan sosial dan ekonomi

Selain dari teknis, dukungan sosial masyarakat sekitar juga sangat penting. Solidaritas dan kerja sama dalam sistem arisan ternak, tabungan bersama, atau bekerja sama dengan koperasi setempat dapat memberikan akses pendanaan yang lebih baik bagi peternak skala kecil.

Dengan adanya dukungan dari masyarakat lokal dalam berbagai aspek ini, Usaha peternakan kambing memiliki peluang lebih besar untuk berkembang secara berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan peternak, serta memberikan manfaat ekonomi bagi komunitas sekitar.

### **Peran Teknologi dalam Pengelolaan Usaha Ternak Kambing**

Teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha ternak kambing, terutama dalam aspek pakan, kesehatan ternak, dan pemasaran hasil ternak. Dalam hal formulasi pakan, berbagai inovasi telah dikembangkan untuk memastikan nutrisi yang optimal bagi kambing. Aplikasi formulasi pakan seperti *Feed Calculator* yang dikenal sebagai alat untuk menghitung kebutuhan pakan hewan sesuai dengan kebutuhan hewan peliharaan. Tujuannya dapat membantu peternak menyusun komposisi pakan yang sesuai dengan kebutuhan energi, protein, dan mineral ternak. Selain memenuhi kebutuhan energi, protein, dan mineral, penting untuk meningkatkan daya cerna dan nilai gizi saat menggunakan teknologi fermentasi pakan dengan mikroorganisme. Khususnya pada pakan berbasis rumput dodot yang digunakan oleh KUBE. Di sisi lain peternak dalam menanam pakan hijau dalam waktu singkat dengan teknik hidroponik, sehingga ketersediaan pakan tetap terjamin, terutama saat musim kemarau.

Dalam aspek pemasaran, digitalisasi menjadi solusi efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Platform e-commerce seperti Ternakasia dan Agromaret, pasar terkemuka untuk pertanian, peternakan, dan perikanan di Indonesia, memfasilitasi transaksi bagi para peternak. Memungkinkan peternak menjual hasil ternaknya secara langsung kepada konsumen atau distributor dengan harga yang lebih kompetitif. Selain itu, platform seperti Instagram, Facebook, dan TikTok dapat berfungsi sebagai alat promosi yang ampuh untuk membangun merek bagi bisnis peternakan, berbagi testimoni pelanggan, dan menarik lebih banyak pembeli. Penggunaan aplikasi pembayaran digital seperti Dana, Ovo, atau Qris juga dapat mempermudah transaksi antara peternak dan pembeli, mengurangi ketergantungan pada pembayaran tunai, serta meningkatkan transparansi keuangan usaha.

Dengan penerapan teknologi di berbagai aspek pengelolaan usaha ternak kambing, peternak dapat meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, serta menjangkau pasar yang lebih luas secara digital. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan, tetapi juga mendukung keberlanjutan usaha peternakan di era modern.

### **Pengelolaan limbah ternak**

Pengelolaan limbah kambing yang efektif memegang peranan penting dalam peternakan berkelanjutan. Kotoran yang dihasilkan oleh kambing tidak hanya dapat berfungsi sebagai sumber energi terbarukan tetapi juga sebagai sumber daya ekonomi yang berharga. Salah satu pendekatan yang menjanjikan untuk memanfaatkan kotoran kambing adalah melalui produksi biogas. Fermentasi anaerobik dapat mengubah kotoran kambing menjadi gas metana, yang menghasilkan bahan bakar alternatif atau biodiesel. Teknologi inovatif ini tidak hanya mengurangi polusi lingkungan tetapi juga menciptakan sumber pendapatan tambahan yang berharga bagi petani.

Kotoran ternak tidak hanya berfungsi sebagai sumber energi tetapi juga sebagai aset berharga dalam pertanian. Ketika difermentasi atau dikeringkan, kotoran kambing dapat diubah menjadi pupuk organik yang kaya nutrisi, meningkatkan kesuburan tanah dan meningkatkan hasil panen. Pendekatan ini tidak hanya mendukung praktik pertanian berkelanjutan tetapi juga mengurangi ketergantungan kita pada pupuk kimia yang mahal, yang dapat merusak lingkungan.

Sebaliknya, pemanfaatan produk sampingan kambing seperti kulit dapat meningkatkan nilai usaha peternakan. Kulit kambing dapat diolah menjadi barang-barang berkualitas tinggi seperti sepatu, tas, dan berbagai aksesoris kulit. Industri kerajinan kulit menghadirkan peluang usaha yang menarik bagi petani, terutama jika dibudidayakan di tingkat industri rumahan atau melalui kerja sama dengan perajin lokal. Dengan menerapkan strategi pengelolaan limbah yang efektif, usaha peternakan kambing dapat



memperluas usaha mereka tidak hanya pada produksi daging dan susu. Pendekatan semacam itu memungkinkan mereka untuk mendiversifikasi produk mereka dengan cara yang ramah lingkungan dan menguntungkan secara ekonomi. Hal ini sejalan dengan prinsip pertanian berkelanjutan, yang meningkatkan kesejahteraan petani sekaligus memastikan keseimbangan ekologi.

### **Dampak Ekologi Usaha Peternakan Kambing**

Peternakan kambing memberikan pengaruh ekologis yang beragam terhadap lingkungan, meliputi dampak positif dan negatif. Jika didekati dengan praktik pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan, peternakan kambing dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan ekosistem. Namun, tanpa pengelolaan yang efektif, kegiatan ini dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan yang berdampak buruk pada masyarakat. Di sisi lain, peternakan kambing memberikan kontribusi positif terhadap ekosistem pertanian dengan memanfaatkan limbah organik. Kotoran kambing merupakan sumber daya kaya nutrisi yang dapat diubah menjadi pupuk organik, yang secara signifikan meningkatkan kesuburan tanah. Pemanfaatan pupuk organik yang berasal dari kotoran kambing tidak hanya meningkatkan produktivitas pertanian tetapi juga mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.

Selain itu, integrasi peternakan dan pertanian dapat meningkatkan efisiensi penggunaan lahan. Kambing, misalnya, berkontribusi terhadap pengendalian gulma alami melalui kebiasaan merumputnya, yang membantu mengurangi ketergantungan pada herbisida. Hubungan yang harmonis ini mendorong siklus yang saling menguntungkan: limbah ternak memperkaya kesuburan lahan pertanian, sementara produk sampingan pertanian berfungsi sebagai pakan berkualitas bagi hewan. Namun, peternakan kambing dapat menimbulkan dampak buruk jika tidak dikelola secara efektif. Pengembalaan yang berlebihan dapat menyebabkan degradasi lahan dan erosi tanah, sementara limbah ternak yang tidak ditangani dengan benar dapat mencemari air dan tanah. Oleh karena itu, penerapan praktik manajemen yang baik dalam peternakan kambing sangat penting untuk memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan dampak negatifnya terhadap lingkungan.

Peternakan kambing, jika tidak dikelola secara efektif, dapat berdampak buruk terhadap lingkungan. Salah satu penyebab utama masalah ini adalah limbah ternak. Jika limbah kambing tidak ditangani dengan tepat, limbah tersebut dapat mengeluarkan bau yang tidak sedap, mencemari sumber air yang penting, dan menciptakan kondisi yang mendukung perkembangbiakan bakteri berbahaya yang menimbulkan risiko bagi kesehatan manusia dan kesejahteraan hewan lainnya.

Untuk mengurangi dampak negatif ini sekaligus meningkatkan manfaat ekologis dari peternakan kambing, penting bagi petani untuk mengadopsi praktik pertanian berkelanjutan. Beberapa langkah dapat dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan limbah, seperti mengubah kotoran kambing menjadi pupuk organik, yang dapat sangat bermanfaat bagi praktik pertanian. Lebih jauh, penting untuk membangun sistem pemberian pakan yang efektif yang menyediakan pakan berkualitas tinggi yang disesuaikan dengan kebutuhan nutrisi kambing, sehingga meminimalkan produksi limbah.

Dengan praktik pengelolaan yang efektif, peternakan kambing dapat berkembang selaras dengan kelestarian lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan tetapi juga menawarkan keuntungan ekonomi dan sosial yang signifikan bagi masyarakat setempat. Pertanian berkelanjutan berpotensi meningkatkan produktivitas, menurunkan biaya operasional, dan menciptakan lapangan kerja. Selain itu, penerapan praktik ramah lingkungan dapat meningkatkan reputasi petani dan produk mereka di mata konsumen.

### **Sumber Daya Manusia dan Pelatihan**

Dalam usaha peternakan kambing, sumber daya manusia (SDM) sangat penting untuk kelancaran operasional sehari-hari. Kehadiran tenaga kerja lokal yang terampil dan terlatih memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produktivitas dan efisiensi usaha peternakan. Melibatkan penduduk lokal sebagai pekerja tidak hanya meningkatkan situasi ekonomi petani, tetapi juga menciptakan kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat. Dalam bisnis peternakan kambing dengan sepuluh pekerja, keterlibatan staf lokal sangat penting untuk mengelola berbagai tugas operasional. Mulai dari perawatan dan pemberian pakan ternak hingga pengelolaan dan sanitasi kandang, pekerja lokal memegang peranan penting dalam memastikan kelancaran seluruh proses. Selain itu, keakraban mereka

dengan adat istiadat setempat dan praktik tradisional dalam peternakan kambing memberikan nilai tambah yang signifikan bagi bisnis tersebut.

Meskipun akses terhadap tenaga kerja lokal bermanfaat, hal itu saja tidak cukup. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan juga sama pentingnya. Program pelatihan yang relevan, termasuk kursus tentang manajemen pertanian modern, teknik pemberian pakan yang efisien, dan manajemen penyakit ternak, dapat meningkatkan keterampilan pekerja lokal secara signifikan. Akibatnya, individu yang terlatih ini dapat memberikan dampak yang substansial pada produktivitas dan keberlanjutan operasi peternakan kambing.

Selain tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan memegang peranan penting dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas usaha peternakan kambing. Memberikan pelatihan bagi pekerja, khususnya dalam sistem peternakan kambing, sangat penting untuk membantu mereka memahami teknik manajemen reproduksi yang optimal. Misalnya, pelatihan ini membekali pekerja dengan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan optimal dalam beternak kambing: menghasilkan dua anak kambing dari setiap induk setiap tahunnya. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang manajemen reproduksi, yang mencakup semua tahap dari kehamilan hingga penyapihan, yang terjadi pada usia enam bulan.

Pelatihan ini juga menekankan pentingnya mengenali waktu terbaik untuk menjual anak kambing kepada pembeli yang ingin menggemukkannya. Para petani akan belajar cara mengidentifikasi saat anak kambing telah mencapai berat ideal dan kesehatan optimal untuk dijual, sehingga memungkinkan mereka untuk memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan pendapatan bisnis mereka. Oleh karena itu, berinvestasi dalam pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dapat meningkatkan bisnis peternakan kambing secara signifikan. Pekerja yang terampil akan memiliki pengetahuan dan keahlian yang lebih baik dalam pengelolaan peternakan, yang akan meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan pendapatan bagi para peternak. Selain itu, tim yang terlatih dengan baik akan berkontribusi pada keberlanjutan peternakan dengan memastikan praktik pengelolaan yang efektif dan komitmen yang kuat terhadap kesejahteraan hewan.

Program pelatihan tentang teknik budidaya pakan, seperti penanaman rumput, yang diselenggarakan oleh pusat kesehatan hewan berperan penting dalam meningkatkan ketersediaan pakan berkualitas bagi petani. Dengan membekali mereka dengan keterampilan untuk menanam dan mengelola pakan mereka sendiri, inisiatif ini memungkinkan petani untuk mengurangi ketergantungan mereka pada pakan komersial, yang cenderung lebih mahal. Inisiatif ini niscaya akan berdampak pada pengurangan biaya operasional peternakan. Dengan memfasilitasi pendidikan dan pelatihan berkelanjutan yang diberikan oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk lembaga pemerintah, lembaga akademis, dan komunitas peternakan, pekerja lokal dapat meningkatkan keterampilan mereka secara signifikan. Pelatihan ini mencakup berbagai topik penting, termasuk teknik budidaya pakan, manajemen pembibitan, dan penanganan penyakit ternak. Dengan meningkatkan keterampilan ini, pekerja lokal akan lebih siap untuk mengelola operasi peternakan kambing secara lebih profesional dan berkelanjutan.

Pada akhirnya, memberdayakan pekerja lokal akan menghasilkan keuntungan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Bisnis peternakan yang berkembang pesat berpotensi menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan petani, dan merangsang pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di daerah tersebut. Oleh karena itu, berinvestasi dalam pelatihan teknik budidaya pakan dan melakukan pendidikan berkelanjutan merupakan langkah penting untuk membangun usaha peternakan kambing yang berkelanjutan dan kompetitif.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Bantar Panjang, Kecamatan Tigaraksa, berperan signifikan dalam peningkatan pengelolaan usaha peternakan kambing yang dijalankan oleh Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Tebas dan Baturan. Menunjukkan bahwa optimalisasi strategi dalam produksi, pemasaran, dan keuangan sangat penting bagi keberlanjutan usaha peternakan kambing. Dalam aspek produksi, Keberhasilan usaha ternak sangat bergantung pada pemilihan bibit unggul, ketersediaan pakan berkualitas, serta manajemen pemeliharaan yang baik. Penerapan sistem pemeliharaan yang mencakup pengelolaan sanitasi kandang, pengendalian penyakit, serta pemberian pakan yang kaya protein dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ternak.

Dalam strategi pemasaran, penggunaan digital marketing menjadi solusi inovatif untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk ternak kambing. Dengan memanfaatkan media sosial, website, serta strategi pemasaran online lainnya, peternak dapat menjangkau konsumen secara lebih efektif, meningkatkan permintaan produk seperti daging dan susu kambing, serta memperbaiki sistem distribusi. Selain itu, strategi keuangan yang baik juga menjadi faktor utama dalam menjaga keberlanjutan usaha. Pengelolaan keuangan yang transparan, pencatatan keuangan yang terstruktur, serta pemahaman akan biaya operasional dan keuntungan dapat membantu peternak dalam mengembangkan usahanya secara lebih profesional. Pengelolaan usaha ternak kambing yang optimal harus mengintegrasikan aspek produksi, pemasaran, dan keuangan secara seimbang. Dengan menerapkan sistem manajemen yang baik, pemanfaatan teknologi, serta penguatan strategi pemasaran, usaha peternakan kambing dapat berkembang lebih maju, meningkatkan kesejahteraan peternak, serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat sekitar.

### SARAN

Agar kambing tetap sehat, kandang harus dijaga agar selalu kering, bersih, dan berventilasi yang baik. Jumlah kambing yang akan ditempatkan di kandang juga harus diperhitungkan saat menentukan ukuran kandang. Pastikan kambing memiliki ruang yang cukup untuk bergerak. Jika terdapat kambing yang sedang hamil, maka pisahkan dari kambing yang lainnya. Selain itu, pastikan kambing mendapatkan imunisasi yang diperlukan serta lakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin agar terhindar dari penyakit. Jika tujuan berternak kambing untuk pengembangbiakan, pastikan memiliki rencana manajemen reproduksi yang baik, termasuk pemilihan induk dan penjantan yang berkualitas. Jika tujuannya adalah penggemukan, berikan pakan yang cukup dan teratur, biasanya dua kali sehari (pagi dan sore). Selain pemberian pakan, pastikan juga kambing mendapatkan air bersih yang cukup setiap saat. Perhatikan pula kualitas pakan yang diberikan agar selalu dalam kondisi segar dan tidak rusak, karena pakan yang tidak segar dapat mempengaruhi kesehatan kambing.

Rencanakan keuangan yang matang, termasuk menghitung biaya untuk pakan, obat-obatan, dan perawatan. Selain itu, tentukan juga harga jual kambing yang sesuai untuk pelanggan. Bangun jaringan dengan peternak lain atau kelompok peternak untuk saling berbagi informasi, pengalaman, dan sumber daya. Hubungan dengan pasar atau pengusaha yang bergerak di bidang ternak juga dapat membantu memperlancar proses perdagangan. Lakukan evaluasi terhadap perkembangan usaha, baik dari segi kesehatan, produksi, maupun keuntungan yang diperoleh. Jika terdapat hal-hal yang kurang optimal, segera perbaiki dan tingkatkan. Selalu berupaya untuk terus belajar dan mempersiapkan diri dalam beternak kambing. Dan terus mencari Informasi terkini yang bermanfaat tentang cara merawat, mengelola, dan memajukan usaha peternakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bestuzheva, S., & Kozub, V. (2022). METHODOLOGICAL ASPECTS OF FORMATION OF THE INTERNATIONAL COMMODITY STRATEGY OF THE ENTERPRISE USING OPTIMIZATION METHODS. *Market Infrastructure*, 65.
- Gemuh Rasa Astiti, N. M. A., Nita Wedaningsih, K., & Wira Parwata, I. K. (2023). Physical Composition Of Beef Carcass To Selling Price. *Interdisciplinary Journal and Hummanity (INJURITY)*, 2(6), 529–533.
- Halagali, P., Bawaskar, S., Motghare, A., Wankhade, B. R., & Borkar, V. (2024). Studies on goat rearing practices followed by goat owners in Hatkanangale tehsil of Kolhapur district. *International Journal of Research in Agronomy*, 7(5S), 176–180.
- Han, X., Zhou, Y., & Liu, X. (2022). Optimal production strategies of competitive firms considering product innovation. *RAIRO - Operations Research*, 56(3), 1335–1352. <https://doi.org/10.1051/ro/2022057>
- Ndona, A., Kambashi, B., Beckers, Y., Moulin, C.-H., & Bindelle, J. (2024). Contribution of traditional goat farming systems to the sustainable intensification of smallholder agriculture in sub-Saharan Africa: The example of the western part of the Democratic Republic of Congo. *Farming System*, 2(2), 100079.
- Pereguda, Y. (2024). METHODOLOGICAL PRINCIPLES AND FACTORS OF EFFECTIVE FINANCIAL ACTIVITY DEVELOPMENT MANAGEMENT ENTERPRISES LIVESTOCK. *Успіхи і Досягнення у Науці*, 6(6). [https://doi.org/10.52058/3041-1254-2024-6\(6\)-687-707](https://doi.org/10.52058/3041-1254-2024-6(6)-687-707)

- Sudirjo, F., Sahala, J., Abidin, Z., & Baso, A. S. (2023). Analysis of the Impact of Modern Livestock Technology Implementation, Resource Availability, and Marketing Strategy on the Sustainability of Chicken Farming Business in Central Java. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(12), 1380–1388.
- Alfian, D. (2022). Analisis Pendapatan Dan Pemasaran Ternak Kambing Rakyat Di Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Tesis*, 1–199.
- Perdana, N. A. D., & Widodo, S. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Peternak Dalam Mengembangkan Ternak Sapi Di Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 9(3), 1116.
- Ali, S. S., Baruwadi, M. H., & Ramli, S. A. (2024). PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA TERNAK KAMBING DI DESA TULABOLO BARAT. *ZIRAA'AH MAJALAH ILMIAH PERTANIAN*, 49(1), 65. <https://doi.org/10.31602/zmip.v49i1.13484>
- Lubis, H. P., Siswoyo, P., Rangkuty, D. M., & Dewi, T. K. (2024). The Business Plan: Al-Amin Living Lab and Industrial Park of Goat Farming. *The Eastasouth Management and Business*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.58812/esmb.v3i1.327>
- Nisa', C., Sri Nuringwahyu, & Chanafi, A. (2024). Swot Analysis to Determine The Right Business Strategy. *International Journal of Entrepreneur and Business Administration*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.33474/ijeba.v2i1.22406>
- Prasetyo, B., Syaikhullah, G., & Rahmasari, R. (2022). *SWOT Analysis of TEFA Breeding and Hatchery Business Development at Jember State Polytechnic*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220207.039>
- Sitorus, R. W., Nuruljannah, N., & Syahbudi, M. (2024). Analysis of Chicken Cultivation Improvement Strategy in Increasing Family Income: Case Study of Multi Business Livestock. *Journal La Lifesci*, 5(5), 429–442. <https://doi.org/10.37899/journallalifesci.v5i5.1543>